



“CHOU” SEBAGAI “RYUUKOUGO”
ANALISIS PERGESERAN FUNGSI GRAMATIKAL DAN
PENGGUNAAN DALAM MASYARAKAT JEPANG



Skripsi
diajukan untuk melengkapi
persyaratan mencapai gelar
Sarjana Humaniora

Oleh:
ANGGITA RUKMAWARDANI
NPM: 070308701X
Program Studi Jepang

FAKULTAS ILMU PENGETAHUAN BUDAYA
UNIVERSITAS INDONESIA

2008

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbilalamin...

Segala puji kepada Allah SWT atas segala nikmat dan karunia-Nya. Beribu syukur dipanjatkan bagi-Nya yang telah memberi izin, bimbingan dan ridho-Nya kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini

Akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul “*Chou* Sebagai *Ryuukougo*-Analisis Pergeseran Fungsi Gramatikal dan Penggunaan dalam Masyarakat Jepang”. Skripsi ini mengangkat penggunaan sebuah ungkapan dalam bahasa Jepang yang telah mengalami pergeseran, namun ungkapan tersebut justru menjadi sebuah tren dan secara meluas digunakan dalam masyarakat Jepang, tidak hanya oleh anak muda yang mempelopornya.

Kedinamisan bahasa merupakan sesuatu yang senantiasa menarik untuk diikuti dan diteliti. Melalui skripsi ini penulis berharap agar sebagian kecil yang diangkat dalam penelitian ini dapat menambah pengetahuan pembaca mengenai bahasa Jepang dan penelitian mengenai *ryuukougo* maupun kedinamisan bahasa lainnya dapat terus berkembang.

Adapun dalam proses penyelesaian skripsi ini, tidak sedikit hambatan dan kesulitan yang dihadapi penulis. Maka, melalui kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya dan setulus-tulusnya kepada seluruh pihak yang telah banyak memberikan saran dan kritiknya, membantu, mendukung serta mendoakan penulis.

Kepada Bapak Jonnie R. Hutabarat selaku Koordinator Program Studi

Jepang. Terimakasih atas seluruh bantuan beliau dalam proses penyelesaian skripsi ini. Kepada Ibu Lea Santiar selaku dosen pembimbing skripsi yang tanpa mengenal lelah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih atas segala masukan dan koreksi yang telah diberikan. Kepada Ibu Ermah Mandah selaku pembaca dalam sidang ujian, terimakasih atas ilmu yang telah banyak diberikan dan juga kebaikan hati beliau yang pernah mempersilahkan penulis untuk membaca-baca buku-buku koleksi beliau. Kepada Ibu Filia yang juga telah bersedia menjadi pembaca dalam sidang ujian, terimakasih atas arahan yang diberikan untuk menjadikan skripsi ini lebih baik. Kepada Ibu Dahsiar Anwar, terimakasih atas kesediaan beliau menjadi ketua sidang ujian skripsi ini. Kepada seluruh dosen pengajar Program Studi Jepang yang telah mendidik penulis selama masa perkuliahan, tanpa mereka penulis tidak akan sampai pada tahap ini.

Kepada keluarga penulis, terutama Ibunda tercinta. Doa, kasih sayang dan dukungan moral mereka senantiasa mendampingi penulis selama ini. Tidak ada kata yang tepat untuk mengungkapkan betapa berharganya semua itu.

Kepada Bapak Untung dan Mbak Sri, serta Chomski dan Chiko. Kunjungan-kunjungan ke Kichijouji selalu membuahkan kenangan yang indah. Terimakasih atas saran-saran yang telah diberikan untuk skripsi ini. Kepada Takano-*sensei* dan Tayama-*sensei* dari TUFS serta Tascha '01 yang telah memberikan banyak informasi mengenai topik skripsi ini.

Kepada Cici, JP dan Sidiq, teman seperjuangan dalam *quest* menyelesaikan skripsi, teman bertukar pikiran mengenai isi skripsi (dan juga tujuan hidup), teman berburu buku-buku linguistik dan bahan-bahan lainnya,

teman yang selalu saling mengingatkan dan mengisi. Terimakasih, skripsi ini telah menjadi lebih baik berkat kalian. お疲れ様！！ Kepada Esti, Tyas, Marissa dan Tami, sahabat terbaik selama lebih dari 4 tahun terakhir dalam senang, susah, tawa, tangis, makan enak, dan berkerja keras. Penulis merasa sangat bahagia dapat bertemu kalian. Semoga persahabatan kita senantiasa bertahan.

Kepada seluruh rekan seangkatan 2003 lainnya yang satu persatu tidak dapat disebutkan namanya, namun tidak mengurangi rasa terimakasih dan penghargaan penulis atas dukungan dan masa-masa menyenangkan yang pernah dilewati bersama. 会えて本当によかった。これからも頑張ろう！

Kepada sahabat-sahabat yang telah lama mengenal penulis: Tissa, Dania, Ainun, Liza, terimakasih karena dalam proses pembuatan skripsi ini senantiasa menyemangati penulis. *May our best-friendship last ever longer!*

Kepada Diqy `04, Frida`04, Ade`04, Etas`04 dan lainnya. Terimakasih telah menghibur penulis di masa-masa sulit. Kepada Reinita `04, buku yang dipinjamkan pada saat kritis sungguh sangat membantu, terimakasih.

Dan juga kepada pihak-pihak lainnya yang belum disebutkan namun telah memberikan bantuannya secara langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian skripsi ini. Terimakasih banyak.

Depok, Januari 2008

Anggita Rukmawardani

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
ABSTRAKSI	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
I.1 Latar Belakang Masalah	1
I.2 Permasalahan	5
I.3 Tujuan Penelitian	6
I.4 Metode Penelitian	6
I.5 Kerangka Teori	7
I.6 Sumber Data	7
I.7 Sistematika Penulisan	9
BAB II KERANGKA TEORI	10
II.1 Pengertian Slang atau <small>りゅうこうご</small> 「流行語」	11
II.2 Sifat Dinamis Bahasa	12
II.3 Pengelompokkan Kata dalam Bahasa Jepang	13
II.3.1 Pengertian Prefiks atau <small>せつとうご</small> 接頭語 dan <small>かんご</small> 漢語の <small>ぞうごせいぶん</small> 造語成分	15
II.3.2 Pengertian <small>ふくし</small> 副詞 atau Adverbia	16
II.4 Makna <small>ちょう</small> 「超」	17

III.1.2.5 Sebagai Adverbia yang Mengikuti Adverbia	42
III.1.2.6 Sebagai Kata Bersifat Adverbia yang Mengikuti Kata Majemuk	43
III.1.2.7 Sebagai Adverbia yang Mengikuti Frase Penyingkatan	45
III.2 Meluasnya Penggunaan 「超 ^{ちょう} 」 sebagai Slang Dalam Masyarakat Jepang	46
BAB IV KESIMPULAN	49
BIBLIOGRAFI	
LAMPIRAN	



ABSTRAKSI

Judul : “*CHOU*” Sebagai *Ryuukougo*
Analisis Pergeseran Fungsi Gramatikal dan Penggunaan dalam Masyarakat Jepang

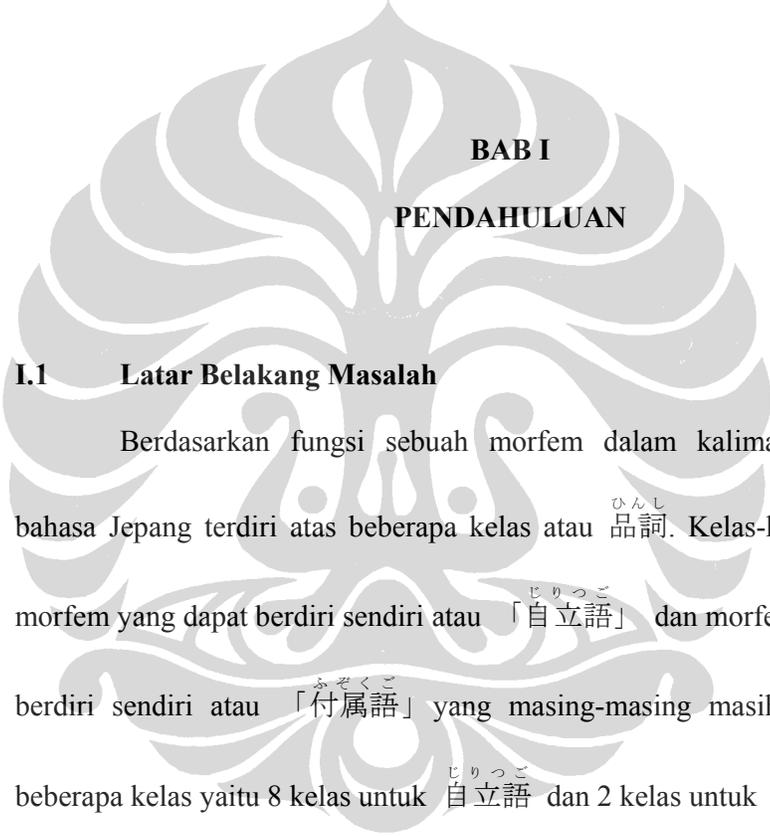
Disusun oleh : Anggita Rukmawardani

Pembimbing : Lea Santiar, M.Ed

Tidak ada yang statis dalam bahasa. Setiap komponen bahasa akan senantiasa berkembang selaju dengan zaman dan manusia pemakainya (J.D. Parera, 2004:108). Berdasarkan hal tersebut, kemunculan ungkapan-ungkapan baru atau ungkapan-ungkapan lama yang telah mengalami gejala pergeseran merupakan suatu fenomena yang tidak terelakkan.

Kemunculan penggunaan “*CHOU*” atau 「超」 sebagai 流行語 atau kata-kata yang sedang populer di dalam masyarakat merupakan suatu bentuk kedinamisan bahasa yang diangkat dalam skripsi ini. 「超」 akan dibahas permasalahannya dari segi pergeseran fungsi gramatikalnya serta penggunaannya didalam masyarakat Jepang.

Hasil analisis yang didapat menunjukkan 「超」 telah bergeser fungsi gramatikalnya dari sebuah morfem terikat menjadi morfem bebas. Hasil lain menunjukkan bahwa ungkapan 「超」 sebagai 流行語 digunakan secara meluas dalam masyarakat Jepang, tidak hanya oleh kelompok sosial tertentu.



BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Berdasarkan fungsi sebuah morfem dalam kalimat, Morfem dalam bahasa Jepang terdiri atas beberapa kelas atau ひんし 品詞. Kelas-kelas tersebut ialah morfem yang dapat berdiri sendiri atau 「じりつご 自立語」 dan morfem yang tidak dapat berdiri sendiri atau 「ふぞくご 付属語」 yang masing-masing masih terbagi lagi atas beberapa kelas yaitu 8 kelas untuk じりつご 自立語 dan 2 kelas untuk ふぞくご 付属語.¹

Pada kelas yang dapat berdiri sendiri terdapat kelas yang disebut sebagai adverbia atau 「ふくし 副詞」 seperti いきなり yang berarti “tiba-tiba”, じつと yang berarti “dalam keadaan diam”, まるで yang berarti “bagaikan” dan lain-lain. Kelompok adverbia yang menyatakan derajat sebuah keadaan dalam bahasa

¹ Ooki Hayashi dkk.ed.*Nihongo Bunpou Ga Wakaru Jiten*.(Tokyo: Toukyoudou, 2004), hlm.245

Jepang disebut sebagai 「程度の副詞」.² Diantara kelompok adverbial tersebut, kata-kata seperti とても、非常に、大変、すごく dan sebagainya tergolong dalam kelompok adverbial yang menyatakan derajat “sangat” sebuah keadaan. Sebagai contoh adalah ungkapan 「とても早い」 yang memiliki arti “sangat cepat” dan 非常に多い yang memiliki arti “sangat banyak”.

Namun selain contoh-contoh yang telah disebutkan, terdapat juga kata-kata seperti やばい、まじ、すごい dan lain-lain yang dalam pemakaiannya juga dapat digolongkan sebagai adverbial yang menyatakan derajat “sangat”. Apabila dirujuk pada buku *Mondaina Nihongo* yang disusun oleh Kitahara Yasuo, kata-kata ini sesungguhnya merupakan kata-kata yang telah mengalami pergeseran baik dalam kaidah-kaidah gramatikalnya maupun permaknaannya sehingga penggunaannya menimbulkan banyak pertanyaan diantara pemakai bahasa Jepang itu sendiri.

Termasuk diantara ungkapan Bahasa Jepang yang penggunaannya sebagai slang atau 流行語 telah menimbulkan pertanyaan adalah “CHOU” atau 「超」 dan seringkali juga ditulis dengan 「チヨ一」. Untuk selanjutnya “CHOU” dalam penelitian akan ditulis dengan 「超」. 「超」 inilah yang akan diangkat sebagai tema dari penelitian ini.

Sejarah penggunaan 「超」 sebagai suatu kata slang atau 流行語 yang mengalami pergeseran fungsi gramatikal memiliki berbagai versi pada beberapa

² *Ibid.* hlm. 248

penelitian sebelumnya. Hiroaki Iima dalam *website*-nya menyatakan bahwa catatan awal mengenai penggunaan 「超」 sebagai 流行語 muncul sejak dua dekade terakhir, tepatnya pada tahun 1986, meskipun penggunaannya belum meluas seperti sekarang ini.³ Menurut Masaki Umezu, penggunaan kata 「超」 sebagai 流行語 diawali oleh para mahasiswa Jepang dan berkembang pesat diantara anak muda Jepang atau 若者. 「若者」 didefinisikan sebagai kelompok masyarakat yang terdiri dari anak muda berusia sekitar 15 hingga 25 tahun.⁴

「超」 berasal dari kata 「超すー超える」 yang memiliki makna “melebihi”, “melampaui” dan “melewati suatu standar”. Dalam perkembangannya, 「超」 seringkali digunakan sebagai sebuah kata yang memberi penekanan atau empasisme (dalam bahasa Jepang disebut dengan 「強調」) pada kata yang muncul setelahnya. 「超」 juga digunakan untuk mengacu pada suatu derajat keadaan yang “ekstrim”. (Masaki Umezu, 2005:14)

Dari segi gramatikalnya, secara morfologis 「超」 juga mengalami pergeseran fungsi. Dilihat dari ciri-cirinya, 「超」 pada awalnya merupakan sebuah morfem yang hanya dipakai sebagai prefiks atau 「接頭語」 sebuah kata (Fumio Inoue, 1998:108) dan komponen pembentuk kosakata atau 「漢語の造語成分」

³ Blog Hiroaki Iima: <http://www.asahi-net.or.jp/~QM4H-IIM/k020928.htm>, diakses pada 21 September 2007

⁴ Definisi dalam Wikipedia: <http://ja.wikipedia.org>, diakses pada tanggal 23 September 2007

(Ken Machida, 2006:63). 「超」^{ちょう} menurut kaidah awalnya tidak dapat dipakai sebagai adverbia. Kini, baik sebagai prefiks maupun adverbia, 「超」^{ちょう} semakin luas penggunaannya. Terutama sebagai 流行語^{りゅうこうご}, 「超」^{ちょう} tidak hanya telah bergeser tingkatan satuan bahasa menjadi sebuah kata dan menjadi sebuah adverbia, namun dalam penggunaannya 「超」^{ちょう} semakin banyak mengikuti kata lainnya dari berbagai kelas kata.

Berikut adalah contoh-contoh dari penggunaan 「超」^{ちょう} yang telah dijelaskan :

1. 超^{ちょう}おいしい (enak sekali)
2. 超^{ちょうす}好き (sangat suka)
3. 超^{ちょう}メルヘン (seperti di dongeng sekali!)
4. 超^{ちょう}頑張る (berjuang sangat keras)

Meskipun telah mengalami pergeseran dalam pemakaiannya, 「超」^{ちょう} kini tidak hanya digunakan dalam ragam bahasa lisan oleh para 若者^{わかもの} sebagai 流行語^{りゅうこうご} namun juga telah diterima oleh masyarakat yang lebih luas dimana 「超」^{ちょう} juga terlihat mulai digunakan dalam berbagai media tulisan seperti papan komersial produk, majalah remaja dan komik.

Pengalaman manusia menunjukkan bahwa bahasa akan senantiasa berubah (Ken Machida, 2006:63). Berdasarkan hal tersebut, maka kemunculan kata-kata yang mengalami perkembangan merupakan fenomena yang tidak

terelakan. Pergeseran fungsi gramatikal yang dialami oleh 「超」 dalam berbagai konteks penggunaan inilah yang merupakan sesuatu yang menarik apabila ditelaah lebih dalam. Oleh karena itulah penulis mengangkat 「超」 dalam penelitian ini untuk membahas permasalahan yang muncul dari data-data yang telah dikumpulkan.

I.2 Permasalahan

Sebagaimana telah diutarakan sebelumnya, 「超」 sebagai 流行語 adalah sebuah satuan bahasa yang telah mengalami pergeseran fungsi gramatikal. Penggunaan 「超」 yang sebenarnya telah mengalami pergeseran tersebut dipelopori oleh anak muda Jepang dan semakin meluas penggunaannya dalam masyarakat.

Pokok permasalahan yang ingin dikemukakan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana penggunaan 「超」 dalam bahasa Jepang, baik sebagai 流行語 maupun yang bukan, apabila dikaji dengan pendekatan linguistik morfologi?
2. Bagaimana bentuk penerimaan penggunaan 「超」 sebagai 流行語 dalam masyarakat Jepang?

I.3 Tujuan Penelitian

Tujuan daripada penelitian ini ialah mengetahui penggunaan 「超」 dalam bahasa Jepang, baik sebagai 流行語 maupun yang bukan, apabila dikaji dengan pendekatan morfologi dan mengetahui bentuk penerimaan penggunaan 「超」 sebagai 流行語 dalam masyarakat Jepang.

I.4 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kepustakaan. Data yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber akan dianalisis menggunakan landasan teori dan konsep yang telah diambil dari buku-buku koleksi pribadi penulis maupun buku-buku koleksi umum dari perpustakaan serta media internet dan kamus.

Tahap-tahap yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

- a. Membaca dan mempelajari pendapat-pendapat yang berkaitan dengan kata 「超」 yang telah dikemukakan sebelumnya oleh para peneliti terdahulu.
- b. Membaca dan mempelajari konsep-konsep pendekatan linguistik yang akan digunakan dalam proses analisis data.
- c. Mengumpulkan data penggunaan 「超」 dari sumber-sumber data yang ada dan menerjemahkannya ke dalam Bahasa Indonesia
- d. Mengelompokkan data berdasarkan tujuan penelitian.
- e. Melakukan analisis fungsi gramatikal yang terkandung dalam

- morfem 「超」^{ちよう} pada tiap data.
- f. Melakukan analisis penggunaan dalam masyarakat Jepang melalui tiap data yang ada.
 - g. Menarik kesimpulan dari hasil analisis tiap data yang telah dilakukan

I.5 Kerangka Teori

Kerangka teori yang akan digunakan dalam penelitian ini terdiri dari beberapa teori dan konsep yang seluruhnya akan diterangkan lebih lanjut dalam Bab II dari penelitian ini. Diantaranya adalah konsep kedinamisan bahasa, apa yang disebut dengan 流行語^{りゅうこうご} dan pergeseran makna, teori-teori pengelasan satuan bahasa serta pendapat-pendapat dari peneliti sebelumnya.

I.6 Sumber Data

Data mengenai 「超」^{ちよう} atau 「チョー」 yang akan dikaji permasalahannya dalam penelitian ini dibatasi hanya pada data yang bersifat literal atau didapat dari sumber-sumber yang berupa tulisan seperti majalah, komik atau hasil pengamatan yang telah direkam dalam bentuk foto dan bukan pada data yang berupa lisan atau didapat dari sumber-sumber seperti acara televisi atau radio.

Sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini terbagi atas 3 sumber.

1. Majalah “DUET-Super Idol Magazine” Edisi Juli 2007 dengan penerbit HOME-SHA. Sumber ini digunakan dengan alasan bahwa dalam majalah

yang bersangkutan, ungkapan 「超」 banyak digunakan oleh para artis yang ditampilkan dalam artikel wawancara mereka. Selain itu juga karena majalah ini ditujukan untuk anak muda Jepang.

2. Seri Komik Remaja Putri (少女漫画) berjudul “Parfait Tic” karya Nanaji Nagamu dengan penerbit Margaret Comics tahun 2006. Sumber ini digunakan dengan alasan bahwa komik ini merupakan komik dengan latar belakang kehidupan anak muda Jepang dan merupakan salah satu komik yang terjual laris di kalangan anak muda Jepang. Hal ini tercatat dalam sebuah *website* bernama “COMIPRESS” dimana judul komik ini berada pada posisi kesembilan dalam penjualan komik Jepang mingguan.⁵ Ungkapan 「超」 dalam berbagai jenis penggunaan juga banyak muncul dalam komik ini.
3. Hasil pengamatan penulis yang telah direkam dalam bentuk foto berupa reklame-reklame, sebuah label produk jasa dan sebuah pembungkus produk makanan. Sumber data ini digunakan untuk melihat bentuk penerimaan penggunaan 「超」 sebagai 流行語 dalam masyarakat Jepang.

I.7 Sistematika Penulisan

Penelitian ini terbagi atas beberapa pokok bahasan. Pokok-pokok bahasan itu terbagi atas 4 bab.

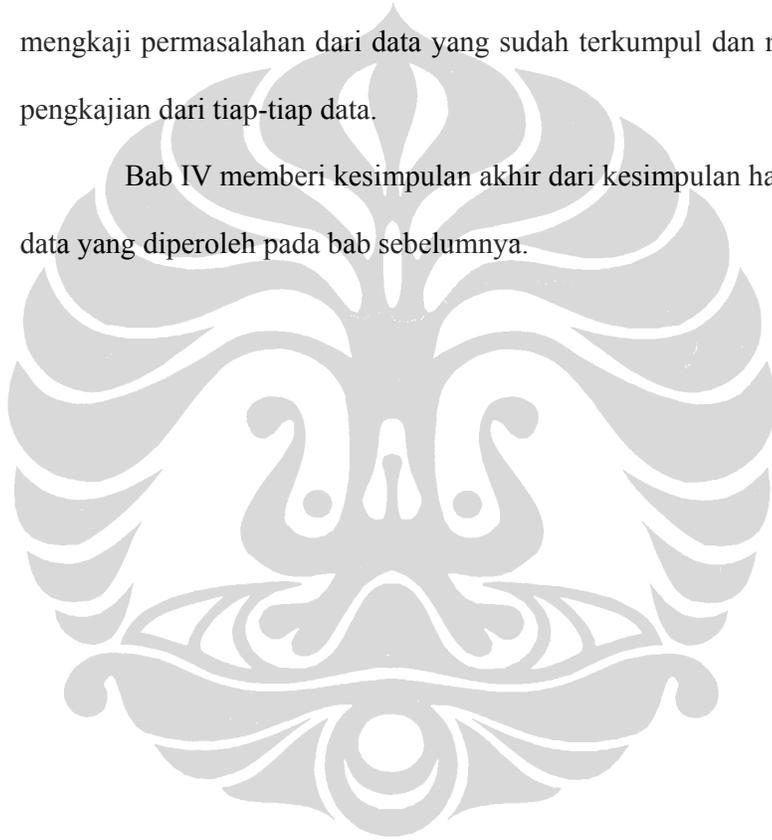
Bab I berupa pendahuluan sebagai pengantar dari isi penelitian.

⁵ Comipress: <http://comipress.com/tags/ranking?page=7>, diakses pada tanggal 4 Agustus 2007

Bab II menerangkan teori-teori dan konsep-konsep serta pendapat-pendapat dari para pendahulu yang berkaitan dengan pokok permasalahan sebagai kerangka teori dari analisis yang akan dilakukan pada bab selanjutnya.

Bab III merupakan inti pembahasan dari penelitian ini. Bab ini akan mengkaji permasalahan dari data yang sudah terkumpul dan menyimpulkan hasil pengkajian dari tiap-tiap data.

Bab IV memberi kesimpulan akhir dari kesimpulan hasil-hasil pengkajian data yang diperoleh pada bab sebelumnya.



BAB II

KERANGKA TEORI

Sebagai kerangka teori untuk mendukung analisis mengenai「超」^{ちょう} sebagai 流行語^{りゅうこうご} atau slang pada bab selanjutnya, dalam bab ini akan diuraikan secara umum sifat kedinamisan bahasa, pergeseran makna, konsep pengertian dari 流行語^{りゅうこうご} atau slang dan pengelompokan satuan-satuan bahasa dalam Bahasa Jepang.

Kemudian secara khusus akan diuraikan pendapat-pendapat dari peneliti-peneliti terdahulu mengenai 「超」^{ちょう} sebagai 流行語^{りゅうこうご} atau slang. Pendapat-pendapat ini terbagi atas:

1. Pendapat mengenai makna kata 「超」^{ちょう}
2. Pendapat mengenai pergeseran fungsi gramatikal 「超」^{ちょう}
3. Pendapat mengenai sejarah kemunculan penggunaan 「超」^{ちょう} sebagai 流行語^{りゅうこうご} atau slang

II.1 Pengertian Slang atau 「^{りゅうこうご}流行語」

Dalam bukunya yang berjudul “*Sosiologi Bahasa*”, Drs. A. Chaedar Alwasiah mengutip dan menterjemahkan definisi slang menurut Mario Pei dan Frank Gaynor dalam bukunya “*Dictionary of Linguistics*” sebagai berikut:

“A style of language in fairly common use, produced by popular adaptation and extension of the meaning of existing words and by coining new words with disregard for scholastic standards and linguistic principles of the formation of word; generally peculiar to certain classes and social or age groups.” (Pei&Gaynor 1954:199)

Terjemahan:

“Suatu bentuk bahasa dalam pemakaian umum, dibuat dengan adaptasi yang populer dan perluasan makna dari kata-kata yang ada dan dengan menyusun kata-kata baru tanpa memperhatikan standar-standar skolastik dan kaidah-kaidah linguistik dalam pembentukan kata-kata; pada umumnya terbatas pada kelompok-kelompok sosial atau kelompok usia tertentu.”
(Alwasilah 1989:56-54)

Berdasarkan definisi yang telah diungkapkan diatas, penggunaan 「^{ちょう}超」 yang telah mengalami pergeseran secara gramatikal termasuk sebuah ^{りゅうこうご}流行語 atau slang.⁶ Penggunaan 「^{ちょう}超」 sebagai slang terbentuk tanpa memperhatikan kaidah linguistik yang ada serta mengalami pengadaptasian yang populer oleh sekelompok sosial tertentu yakni ^{わかもの}若者 atau anak muda Jepang. Penjelasan mengenai pergeseran makna dan gramatikal kata 「^{ちょう}超」 serta

⁶ Kutipan dalam Wikipedia: <http://ja.wikipedia.org>, diakses pada tanggal 23 September 2007

pengadaptasiannya yang populer oleh anak muda Jepang ini akan dijabarkan kemudian.

Dalam buku *Shingo-Ryuukougo: 1945 Kotoba no Sengoshi 2006 Taizen* dikemukakan juga bahwa ^{りゅうこうご}流行語 pada dasarnya ialah kata-kata atau ungkapan-ungkapan yang sedang menjadi tren di masyarakat. ^{りゅうこうご}流行語 bisa merupakan ungkapan-ungkapan yang sama sekali baru atau ungkapan yang sudah ada sebelumnya namun telah mengalami proses penuansaan⁷ yang baru. (Denbei dan Tanigawa, 2006:5)

II.2 Sifat Dinamis Bahasa

Bahasa memiliki sifat yang dinamis dimana bahasa akan selalu melaju terus sesuai dengan perkembangan zaman dan manusia pemakainya. Tidak ada yang statis dalam bahasa, setiap komponen bahasa akan selalu berkembang bermula dari komponen fonologi, morfologi, sintaksis, komponen semantik, dan komponen pragmatik. (J.D. Parera, 2004:108)

Mengapa bahasa senantiasa berubah? Salah satu alasan bahasa senantiasa berubah yang berkaitan dengan keberadaan ^{りゅうこうご}流行語 atau slang adalah adanya kebutuhan masyarakat akan fungsi baru dari penggunaan bahasa. Apabila dalam suatu penggunaan bahasa terdapat suatu kekurangan fungsi, maka dengan diperkenalkannya fungsi baru dari penggunaan bahasa tersebut oleh kelompok tertentu maka bahasa akan berubah dengan sendirinya dan mulai digunakan dalam

⁷ Proses pergeseran yang kecil sekali. (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1991:618)

masyarakat secara meluas. Sebagai contoh adalah penggunaan 「ラ抜き」 dalam bahasa Jepang, dimana dalam kata-kata seperti 見られる dan 寝られる huruf ラ biasa dilesapkan. Hal ini terjadi karena diantara anak muda Jepang terdapat kebutuhan akan fungsi menyederhanakan pengucapan. (Toshiyuki Sadanobu, 1999: 190)

II.3 Pengelompokan Kata dalam Bahasa Jepang

Berdasarkan 「語構成」 atau pembentukan katanya, kata atau 「語」⁸ dalam Bahasa Jepang terbagi atas dua kategori yakni kata tunggal yang terdiri atas satu morfem⁹ bebas atau 「単純語」 dan kata majemuk yang terdiri atas dua morfem atau lebih yang disebut dengan 「合成語」. 「合成語」 masih terbagi lagi atas 「複合語」 yaitu kata majemuk yang terdiri atas dua morfem bebas atau lebih dan 「派生語」 yaitu kata majemuk yang terdiri atas morfem terikat dan morfem bebas. Pada 「派生語」 inilah terdapat morfem terikat yang disebut dengan afiks. Afiks dalam bahasa Jepang terdiri atas prefiks atau 「接頭語」 dan sufiks atau 「接尾語」.¹⁰

⁸ Kata adalah morfem atau kombinasi morfem yang oleh bahasawan dianggap sebagai satuan terkecil yang dapat diujarkan sebagai bentuk yang bebas. (Harimurti Kridalaksana. 1984: 89)

⁹ Morfem adalah satuan terkecil yang memiliki makna secara gramatikal. (Victoria Fromkin dkk, 2003: 76)

¹⁰ Toshiyuki Sadanobu. *Yoku Wakaru Gengogaku*. (Tokyo: Alc, 1999), hlm. 89

Berdasarkan 「品詞分類」^{ひんしぶんるい} atau kedudukannya dalam kalimat, kata atau 「語」^ご dalam Bahasa Jepang terbagi sebagai berikut:¹¹

「自立語」^{じりつご} yaitu kata yang dapat berdiri sendiri. Dimana kelas kata ini terbagi menjadi dua kelas yakni kelas kata yang dapat berkonjungasi dan kelas kata yang tidak dapat berkonjungasi. Kelas kata yang dapat berkonjungasi antara lain Verba 「動詞」^{どうし} yang berakhiran ウ pada bentuk kamus dan mengungkapkan gerakan atau tindakan¹², Adjektiva -i 「形容詞」^{けいようし} yang memerikan sifat dan berakhiran い¹³,serta Adjektiva -na 「形容動詞」 yang memerikan sifat dan berakhiran な atau だ pada akhir kalimat¹⁴.

Pada kelas kata yang tidak dapat berkonjungasi terdapat kelas kata yang dapat menjadi subyek yaitu Nomina 「名詞」^{めいし} yang menunjuk kepada orang, hal dan benda¹⁵, serta kelas kata yang tidak dapat menjadi subyek. Pada kelas kata ini terdapat Kata Sambung 「接統詞」^{せつぞくし}, 「連体詞」^{れんたいし}, Adverbia 「副詞」^{ふくし} dan Eksklamasi 「感動詞」^{かんだうし} .-

「付屬刺語」^{ふぞくとげご} yaitu kata yang tidak dapat berdiri sendiri. Dimana kelas kata ini terbagi menjadi dua kelas kata yaitu 「助動詞」^{じょどうし} dan partikel 「助詞」^{じょし} .

Pengelasan kata ini akan digunakan sebagai referensi dalam analisis data.

¹¹ 「品詞分類」^{ひんしぶんるい} dikutip dari Ooki Hayashi、*op.cit.*, hlm. 245

¹² *Ibid.* hlm.221

¹³ *Ibid.* hlm.105

¹⁴ *Ibid.* hlm.107

¹⁵ *Ibid.* hlm.276

II.3.1 Pengertian Prefiks atau 接頭語^{せつとうご} dan 漢語の造語成分^{かんご ぞうごせいぶん}

Untuk memahami pergeseran fungsi gramatikal yang dialami oleh 「超」^{ちょう} dalam penelitian ini, selanjutnya akan diuraikan lebih lanjut mengenai prefiks atau 接頭語^{せつとうご} dan komponen pembentuk suatu kata atau 造語^{ぞうご} yang merupakan fungsi gramatikal awal dari morfem 「超」^{ちょう}, kemudian dilanjutkan dengan penguraian mengenai adverbial atau 副詞^{ふくし} yang merupakan fungsi gramatikal baru dari 「超」^{ちょう} yang telah bergeser menjadi sebuah kata.

Afiks atau 接辞^{せつじ} adalah bentuk morfem yang tidak dapat berdiri sendiri dan terikat pada bentuk bahasa lainnya. Afiks termasuk dalam komponen pembentuk sebuah kata. Prefiks atau 接頭語^{せつとうご} adalah afiks yang terletak pada awalan sebuah kata. Apabila ditempelkan pada sebuah kata, maka prefiks berfungsi untuk memberi tambahan makna pada kata tersebut. Misalnya, bentuk 「お」 pada kata 「お宅」^{たく} adalah sebuah prefiks yang berfungsi untuk menambahkan makna kesopanan.¹⁶

Untuk membedakan afiks yang merupakan sebuah morfem terikat dengan sebuah kata dengan morfem bebas, maka dalam bukunya *Linguistic Categorization Prototypes in Linguistic Theory*, John R. Taylor menjabarkan sebagai berikut:¹⁷

¹⁶ *Ibid.* hlm.186

¹⁷ John R. Taylor, *op.cit.* hlm. 176-178

1. Sebuah kata mampu berdiri sendiri sementara sebuah afiks tidak dapat berdiri sendiri tanpa adanya kata lain yang diikutinya. Afiks tidak dapat diselingi oleh jeda dalam bentuk apapun, lisan maupun tulisan.
2. Sebuah kata dapat diberi penekanan atau empasisme terhadapnya dan ditonjolkan dalam sebuah bentuk bahasa. Prefiks sebaliknya.
3. Sebuah kata dapat dipindah-pindahkan dengan bebas kedudukannya dalam kalimat sementara afiks tidak dapat dipindah-pindahkan kedudukannya tanpa berpisah dengan kata yang ditempelinya.

かんご ぞうごせいぶん
漢語の造語成分 adalah komponen pembentuk kosakata yang berbentuk sebuah kanji yang dibaca menurut おんよ 音読み atau cara baca Bahasa Cinanya dan hanya dapat dipakai apabila dikombinasikan dengan kanji lainnya sehingga membentuk sebuah kosakata かんご 漢語 atau kosakata Jepang yang berasal dari kosakata Cina seperti pada kata ちょうじん 超人. Komponen ini tidak dapat digunakan apabila berdiri sendiri. (Machida, 1999:63)

II.3.2 Pengertian ふくし 副詞 atau Adverbia

Adverbia adalah sebuah kata dengan morfem bebas yang dapat berdiri sendiri. Adverbia tidak berkonjungasi dan tidak dapat menjadi subyek maupun predikat. Adverbia berfungsi untuk menerangkan Verba, Adjektiva dan Adverbia lainnya yang diikutinya. Adverbia terdiri atas tiga jenis yaitu adverbia yang

menerangkan keadaan (状態の副詞) seperti ひたすら yang berarti “dengan sungguh-sungguh”, adverbia yang menerangkan derajat (程度の副詞) seperti きわめて yang berarti “amat” dan adverbia yang menerangkan pernyataan (陳述の副詞) seperti たぶん yang berarti “mungkin”.¹⁸

II.4 Makna dari 「超」

Makna adalah maksud daripada pembicara, pengaruh satuan bahasa dalam pemahaman persepsi atau perilaku manusia (Harimurti Kridalaksana, 1984:89). Maka makna dari 「超」 sebagaimana akan diuraikan berikut ini adalah maksud yang ingin disampaikan oleh para pengguna 「超」.

II.4.1 Berdasarkan Kamus Koujien 「広辞苑」¹⁹

Makna 「超」 dapat diacu dari beberapa sumber. Diantaranya adalah makna 「超」 yang terdapat pada Kamus Koujien yang diterbitkan oleh Ishinami Shoten. Berdasarkan kamus ini, 「超」 memiliki beberapa makna sebagaimana berikut:

1. 程度をこえること。 Artinya melampaui suatu standar.

Seperti pada kata 「超過」 yang berarti “ekses” atau “kelebihan”.

¹⁸ Ooki Hayashi, *op.cit.*, hlm. 247-248

¹⁹ Ishinami Shoten. *Koujien*.(Tokyo:1992).hlm. 1672

2. ぬきんでること。Artinya secara mencolok berada diatas suatu standar. Seperti pada kata 「超人^{ちようじん}」 yang berarti ”manusia hebat”.

3. Apabila digunakan sebagai prefiks, 「超^{ちよう}」 memiliki dua makna yaitu:

a. 程度一杯をさらにこえる意を表す。Artinya menyampaikan maksud telah melewati suatu hal yang sudah pada batasnya. Seperti pada kata 「超満員^{ちようまんいん}」 yang berarti “sudah penuh dengan orang dan masih lebih penuh lagi”.

b. 「ウルトラ」「スーパー」などの訳語^{やくご}。Diterjemahkan sebagai “Ultra”, ”Super”. Seperti pada kata 「超現実主義^{ちようげんじつしゆぎ}」 yang berarti “Supernaturalisme”

4. 俗に、その語の内容をはるかにこえていること。Artinya secara populer, kata ini mengungkapkan makna jauh melebihi batas dari kata yang disertainya. Seperti pada kata 「超忙しい^{ちよういそが}」 yang berarti sibuk yang teramat sangat.

II.4.2 Menurut Inoue Fumio

Dalam bukunya “*Nihongo Watching*”, Inoue mengemukakan bahwa cara pemakaian kata 「超」 juga memiliki makna sebagai 「強調表現」 yaitu sebagai empasisme atau kata penekanan. (Inoue 1998:92)

II.4.3 Menurut Umezu Masaki

Umezu Masaki mengemukakan dalam bukunya yang berjudul “*Kotoba Ojisan no Ki ni Naru Kotoba-NHK Anaunsu Shitsu Kotoba Han*” 『ことばおじさんの気になることば—NHKアナウンス室ことば班』 mengenai makna kata 「超」 sebagai berikut:

「超」は、本来は「超特急」「超満員」のように、名詞について、程度がそれ以上であること、あるいはそれをさらに逸脱するものであることを表していましたが、名詞以外のことばにつけて「とても」「非常に」という意味の強調語として使うのが最近の使い方です。

Terjemahannya:

“Pada awalnya kata 「超」 seperti halnya pada kata 「超特急」 dan 「超満員」, berada pada awalan sebuah nomina, dan mengungkapkan makna melampaui suatu standar, atau melewati suatu batas. Namun, akhir-akhir ini kata 「超」 tersebut tidak hanya dipakai pada awalan nomina saja, melainkan juga pada kelas kata lainnya, dan seperti halnya pada kata 「とても」 dan 「非常に」, kata 「超」 kini memiliki makna empasisme atau penekanan.” (Umezu 2005:14)

Umezu juga menyatakan bahwa jika dilihat pada contoh-contoh penggunaan 「超」 seperti pada kata 「超うれしい」, pada umumnya sebagai kata yang digunakan oleh anak muda, 「超」 memiliki maksud untuk memperkuat makna berlebihan yang ingin disampaikan penuturnya. (Umezu, 2005:14)

II.5 Pergeseran Fungsi Gramatikal Kata 「超」

Fungsi gramatikal atau makna gramatikal adalah makna yang ditunjukkan pada hubungan antara unsur-unsur bahasa dalam satuan-satuan yang lebih besar. (Harimurti Kridalaksana, 1989:120)

Sementara pergeseran makna dalam bahasa adalah gejala perluasan, penyempitan, pengonotasian, sinestesia, pengasosiasian sebuah makna kata yang masih hidup dalam suatu medan makna. Dalam pergeseran makna, rujukan awal tidak berubah atau diganti, tetapi rujukan awal mengalami perluasan rujukan atau penyempitan rujukan. (J.D. Parera, 2004:107).

Maka, berdasarkan pengertian daripada fungsi gramatikal dan pergeseran makna diatas, berikut akan diuraikan pendapat-pendapat dari para peneliti sebelumnya mengenai pergeseran fungsi gramatikal yang dialami oleh 「超」 dalam perkembangannya.

II.5.1 Menurut Machida Ken

Machida Ken menyatakan bahwa pada awalnya 「超」 seperti halnya pada 「超人」 atau 「超特急」 hanya berfungsi sebagai sebuah komponen pembentuk sebuah kata yang disebut sebagai 「漢語の造語成分」. Namun kini 「超」 memisahkan dirinya menjadi sebuah morfem bebas sehingga tidak lagi berfungsi sebagai sebuah komponen pembentuk kosakata sehingga mulai digunakan sebagai adverbia 「副詞」 seperti halnya pada kata 「超すごい」 dan 「超おもしろい」. (Machida 2006:63)

II.5.2 Menurut Inoue Fumio

Pertama kali digunakan sebagai 流行語 pada sebuah majalah, 「超」 digunakan pada kalimat 「日本女子大生は超むずかしいという」 dimana 「超」 tersebut berada pada awalan Adjektiva. Kemudian penggunaannya semakin meluas seperti halnya pada kata 「チョー怒られちゃった」 dimana kelas kata dari kata yang disertainya merupakan Verba. Pemakaian 「超」 yang berupa penyingkatan seperti 「チョラク」, 「チョスゴ」 dan 「チョベリバ」 juga bermunculan. Pada awalnya, 「超」 ini merupakan sebuah komponen pembentuk kata 「造語」 yang berupa prefiks 「接頭語」 seperti halnya pada contoh kata 「超豪華な」 dan 「超国家的」. (Inoue 1998: 107-108)

II.6 Sejarah Penggunaan 「超」 sebagai Slang 「流行語」

Bahasa sesuai dengan sifatnya yang dinamis akan senantiasa berubah mengikuti zaman dan masyarakat. (J.D. Parera, 2004:108) Hal tersebut juga terjadi pada penggunaan 「超」 di dalam masyarakat Jepang. Apabila diacu pada sejarah penggunaannya, maka terdapat beberapa pendapat sebagaimana berikut.

II.6.1 Menurut Ima Hiroaki

Ima berpendapat bahwa sesungguhnya penggunaan 「超」 sebagai 流行語 bukanlah suatu hal yang baru. Bahkan, penggunaan 「超」 sebagai 流行語 yang telah melenceng dari kaidah-kaidah linguistik tersebut telah diakui dan dicatat dalam berbagai kamus. Menurut Ima, pada buku "Gendai Yougo no Kiso Chishiki" yang diterbitkan oleh Jiyuu Kokuminsha, pemakaian 「超」 sebagai 流行語 yang telah mengalami pergeseran telah tercatat sejak terbitan tahun 1986, namun belum mengalami kepopuleritas di dalam masyarakat Jepang.²⁰

II.6.2 Menurut Inoue Fumio

Dalam penelitiannya mengenai 「超」 dan penggunaannya berdasarkan daerah dan penggunaannya dalam rentang tahun 1986-1988, Inoue menyimpulkan bahwa para anak muda di daerah Shizuoka adalah yang pertama kali menciptakan

²⁰ Blog Hiroaki Ima: <http://www.asahi-net.or.jp/~QM4H-IIM/k020928.htm>, diakses pada 21 September 2007

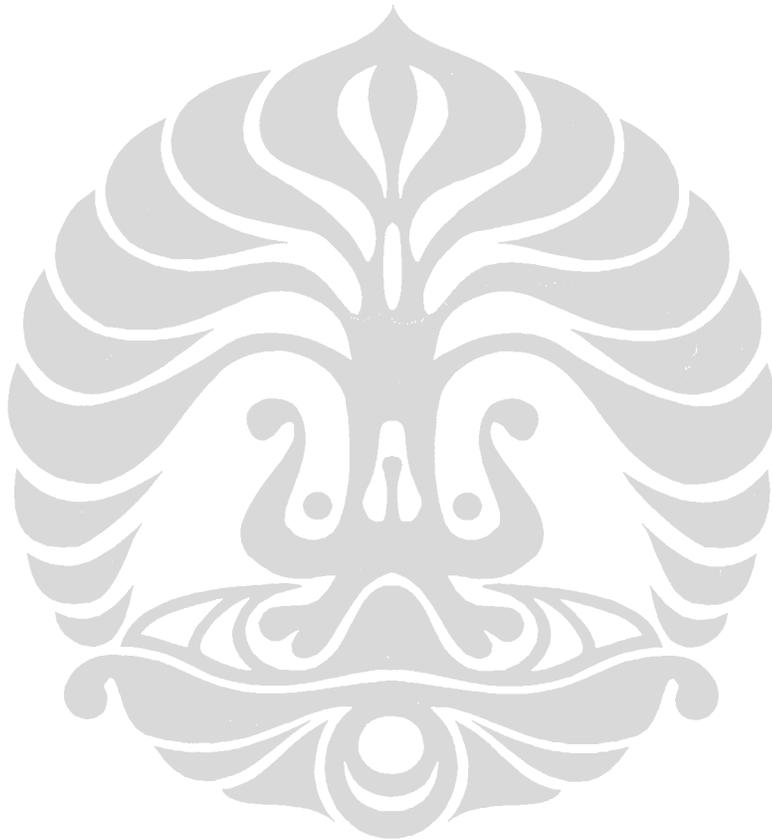
penggunaan 「超」 sebagai 「強調語」. Penciptaan penggunaan ini kemudian disebut sebagai 「新方言」 atau dialek baru. Hal ini dibuktikan dengan hasil grafik yang menunjukkan bahwa penggunaan kata 「超」 di daerah Shizuoka lebih luas ruang lingkupnya dimana orang-orang yang berusia 20-an pun juga memakainya. Diduga bahwa masuknya 「超」 ke daerah Tokyo pada awalnya berasal dari daerah Shizuoka yang melewati daerah Kanagawa. (Inoue 1998:108)

II.6.3 Menurut Umezu Masaki

Umezu berpendapat bahwa 「超」 pada awalnya merupakan 方言 atau dialek. Penyebaran pemakaian 「超」 yang semakin meluas banyak berpusat di daerah Tokyo. Namun dikatakan juga bahwa sebenarnya asal mula dari penyebaran ini adalah dari daerah lain, yaitu Shizuoka, Kanto. Hal ini terkait dengan penelitian Inoue Fumio yang sudah dikemukakan sebelumnya. (Umezu 2005:15)

Umezu juga mencatat bahwa pemakaian pertama 「超」 adalah dalam sebuah majalah remaja bernama “ANGLE” terbitan bulan April tahun 1986 (Umezu 2005:14). Pemakaian 「超」 semakin meluas ketika istilah 「チョーベリーグッド・バッド」 yang disingkat menjadi 「チョーベリグ・チョーベリバ」 telah terpilih dalam penghargaan kata slang tahunan 「流行語大賞」 pada tahun 1996. Dilanjutkan dengan terpilihnya istilah 「チョー気持ちいい」 yang

diucapkan dengan keras oleh atlit renang nasional Jepang Kitajima Kensuke saat memenangkan medali emas di Olimpiade Athena 2004 dalam penghargaan yang sama. (Umezu 2005:13)



BAB III

ANALISIS DATA

Bab ini akan menguraikan analisis terhadap data yang telah dikumpulkan sebelumnya mengenai penggunaan 「超^{ちよう}」. Analisis ini bertujuan untuk melihat sejauh mana pergeseran makna yang dialami oleh 「超^{ちよう}」 dan bagaimana penggunaannya sebagai 流行語^{りゅうこうご} yang dipopulerkan oleh anak muda telah diterima secara meluas di dalam masyarakat Jepang.

Untuk melaksanakan penelitian ini, dikumpulkanlah data dari 3 sumber data, yaitu:

1. Majalah “DUET-Super Idol Magazine” Edisi Juli 2007 dengan penerbit HOME-SHA. (SD-A)
2. Seri Komik Remaja Putri berjudul “Parfait Tic” volume 17,18,19, 20 karya Nanaji Nagamu dengan penerbit Margaret Comics. (SD-B)
3. Hasil pengamatan yang telah direkam dalam bentuk foto, berupa gambar-gambar reklame, sebuah label produk jasa dan sebuah pembungkus produk makanan. (SD-C)

III.1 Perluasan Fungsi Gramatikal pada 「超」^{ちょう}

Untuk memahami mengenai pergeseran fungsi yang telah dialami oleh 「超」^{ちょう}, terlebih dahulu akan dianalisis data yang menunjukkan 「超」^{ちょう} yang masih berfungsi dengan fungsi gramatikal awal. Sebagaimana telah diungkapkan di bab sebelumnya, fungsi gramatikal awal dari 「超」^{ちょう} adalah sebagai prefiks (接頭語^{せつとうご}) dan komponen pembentuk kosakata (漢語の造語成分^{かんご ぞうごせいぶん}). 「超」^{ちょう} masih merupakan satuan bahasa morfem yang sifatnya terikat pada kata lainnya dan tidak dapat berdiri sendiri.

Kemudian akan dilanjutkan dengan analisis data yang menunjukkan 「超」^{ちょう} dengan fungsi gramatikal yang telah meluas. Analisis ini dibuat dengan berdasarkan pendapat yang telah dikemukakan oleh Machida Ken dan Inoue Fumio serta teori-teori tata bahasa Jepang yang telah diuraikan pada bab sebelumnya. 「超」^{ちょう} yang masih berupa morfem terikat telah mengalami perluasan fungsi menjadi morfem bebas yakni adverbia dan kata yang bukan merupakan adverbia namun memiliki sifat seperti adverbia. Adverbia atau 副詞^{ふくし} adalah salah satu kelas kata dalam bahasa Jepang yang dapat berdiri sendiri, tidak berkonjugasi dan berfungsi untuk menerangkan Adjektiva -i, Adjektiva -Na dan Verba.²¹

Dalam proses penelitian ditemukan beberapa penyalahan kaidah gramatikal mengenai penggunaan adverbia. Dalam beberapa data, 「超」^{ちょう} yang

²¹ Ooki Hayashi、*op.cit.*, hlm. 247-248

dinyatakan sebagai adverbial diikuti oleh Nomina dan Kata Majemuk Benda. Namun, ciri-ciri yang diperlihatkan oleh 「超」 dalam data tersebut merupakan ciri-ciri dari satuan bahasa morfem bebas, dan bukan daripada prefiks ataupun 造語 yang merupakan morfem terikat. Fungsi daripada 「超」 dalam data tersebut menunjukkan fungsi seperti fungsi yang dimiliki adverbial atau 副詞. Maka, apabila mengacu pada pendapat yang dikemukakan oleh Machida Ken bahwa pergeseran fungsi gramatikal dari 「超」 adalah sebagai adverbial (Machida 1999:63) , meskipun pada data tersebut 「超」 bukan sebagai adverbial, namun dapat dikelompokkan sebagai kata yang bersifat sebagai adverbial.

Analisis data akan dilanjutkan dengan mengelompokkan data mengenai 「超」 dengan fungsi perluasan berdasarkan kelas kata (品詞) dari kata-kata yang mengikuti 「超」. Kesimpulan akan ditarik dari hasil analisis pengelompokkan masing-masing data.

III.1.1 「超」 dengan Fungsi Gramatikal Awal

Fungsi gramatikal awal dari 「超」 adalah sebagai prefiks, yaitu bentuk terikat pada awalan sebuah kata yang memberi penambahan makna pada kata tersebut. (Ooki Hayashi, 2004:186). Selain itu juga sebagai komponen pembentuk kosakata 漢語 atau kosakata Jepang yang berasal dari kosakata Cina. (Machida, 1999:63)

III.1.1.1 Sebagai Prefiks atau 「接頭語」

(1) ワイド超特集

Artikel Tampilan Spesial Besar Yang Lebih Spesial Lagi!

SD-A1

(Diacu seterusnya pada lampiran)

Data (1) apabila disesuaikan dengan pengertian yang dimiliki 「超」 menurut Kamus Koujien²² bermaksud untuk menyampaikan hal yang melewati suatu batas yang telah tercapai. Kata yang disertai 「超」 pada data(1) adalah 特集, yang berarti “artikel tampilan spesial”, dimana kata itu sendiri sudah memiliki arti “telah mencapai batas dari hal yang spesial” dan dengan ditambahkan 「超」 di depan kata tersebut maka sesuatu yang sudah spesial tersebut menjadi lebih spesial lagi. Data(1) menyerupai contoh yang diberikan pada Kamus Koujien, yaitu 「超満員」.

Kata 「特集」 di data(1) termasuk Nomina dengan ciri ciri dapat berdiri sendiri, tidak berkonjungasi, dapat digunakan sebagai subyek dan menunjuk kepada suatu benda²³ yaitu “artikel tampilan special”.

Sementara 「超」 pada data (1) belum mampu berdiri sendiri dan menempel pada kata benda setelahnya untuk memberi penambahan makna.

Dengan begitu dapat ditarik kesimpulan bahwa 「超」 dalam data (1), sesuai

²² Ishinamishoten., *op.cit.*, hlm.1672

²³ Ooki Hayashi, *op.cit.*, hlm. 276

dengan ciri-ciri yang diperlihatkannya berfungsi dengan fungsi gramatikal awalnya, yakni sebagai prefiks.

(2) Ichi (Laki-laki, 16 tahun): アホ。んなのはじめっからわかってたことだろ。ムリだよ。あんたにあーゆーカルイのは。ここらへんは
ちょうけいりょう
超軽量だけどな。

Ichi: Bodoh. Kamu sudah tahu itu tidak akan berhasil dari awal bukan? Orang seperti dirimu melakukan hal yang gampang seperti itu... Yang kamu lakukan itu sangat gampang sih.

SD-B1

Untuk memudahkan pemahaman akan data ini, penulis akan menjelaskan situasi yang terdapat pada percakapan dalam data (2). Ichi yang sedang berbicara menunjukan kata-katanya pada seorang gadis bernama Fuuko yang melakukan kencana buta segera setelah putus pacarnya. Ichi menganggap bahwa apa yang dilakukan Fuuko tersebut sangat gampang dan menggunakan istilah bahasa Jepang カルイ dan けいりょう 軽量 untuk mengungkapkannya.

Maksud yang ingin disampaikan dengan menempelkan 「超^{ちょう}」 pada kata けいりょう 軽量 setelahnya adalah untuk menambahkan makna “sangat”. Hal ini dapat dilihat ketika Ichi mengatakan 超^{ちょう}軽量^{けいりょう} setelah sebelumnya mengatakan カルイ di kalimat sebelumnya. Ichi ingin menambahkan bahwa apa yang dilakukan oleh Fuuko tersebut “sangat gampang”.

Data (2) memiliki analisis makna gramatikal yang sama dengan analisis

makna gramatikal data (1), dimana 「超」 pada data (2) juga memiliki ciri-ciri yang sama dengan ciri-ciri sebuah prefiks. 「超」 pada data (2) tidak diberi penekanan apapun dan hanya berfungsi untuk memberi penambahan makna pada kata setelahnya. Kata yang disertai 「超」, yakni kata 軽量 pada data (2) juga merupakan Nomina apabila disesuaikan dengan ciri-cirinya.

Maka, pada data (1) dan data (2) dapat ditarik kesimpulan bahwa 「超」 dalam data tersebut berfungsi sebagai prefiks. Data yang menunjukkan 「超」 dengan makna gramatikal sebagai prefiks atau 接頭語 sebanyak 2 buah.

III.1.1.2 Sebagai Komponen Pembentuk Kosakata

(3) 超速宅急便

Layanan Kiriman Super-Cepat

SD-C Gambar 1

「超」 pada data (3) mengungkapkan makna “super”, melampaui standar dari apa yang disebut dengan “cepat”. Apabila disesuaikan dengan pendapat Machida Ken, Kanji 「超」 dan kanji 「速」 pada kata 「超速」 masing-masing tidak dapat berdiri sendiri dan bersama-sama mereka membentuk sebuah kosakata kanji (漢語).

Maka, 「超」 pada data (3) berfungsi dengan fungsi gramatikal sebagai komponen pembentuk sebuah kosakata kanji. Data yang menunjukkan kata 「超」 dengan makna gramatikal sebagai komponen pembentuk sebuah kata atau 漢語の造語成分 sebanyak 1 buah.

III.1.2 「超」 dengan Fungsi Gramatikal Meluas

Pergeseran fungsi yang dialami 「超」 dalam penggunaannya sebagai 流行語 menjadikan 「超」 yang pada awalnya merupakan sebuah morfem terikat menjadi morfem bebas. 「超」 kini dapat berfungsi sebagai adverbia yang diikuti oleh kata-kata dalam berbagai kelompok.

III.1.2.1 Sebagai Adverbia yang mengikuti Adjektiva –i

- (4) [超おいしい店グランプリ] [2006年度超おいしい店ベスト1]

“Perlombaan untuk Restoran yang Sangat Enak” ; “Restoran Paling Enak Tahun 2006”

SD-C Gambar 2

- (5) 超おもしろいけど、笑っていいの～？

Ini lucu sekali sih, boleh tertawa tidak?

SD-A2

- (6) HIKARU YAOTOME (Artis, Laki-laki): ^{こんど}今度、^すオレの好きなアーティストと^{ありおか}有岡の好きなアーティストがコラボしたアルバムが出るから、
なんか^{ちょう}超うれしい。

Rasanya senang sekali! Karena nanti artis kesukaanku dan artis kesukaan Arioka akan mengeluarkan album kolaborasi mereka.

SD-A3

- (7) REON YAMASHITA (Artis, Laki-laki, 15 tahun): ^{ちょう}これが超おいしい
の!

Ini enak sekali lho!!

SD-A4

- (8) FUMITO KAWAI (Artis, Laki-laki): ^{いっしゅうかんまえ}あー。一週間前は^{ちょうさむかった}超寒かったのに、
^{きおん}きのうは気温26°Cだっけ?

Oh iya...padahal selama seminggu kemarin sangat dingin, tapi kemarin berapa suhunya?26° C ya?

SD-A5

- (9) Daiya (Laki-laki, 16 tahun): ^{ちょう}ごちそうさまでしたっ。超うまかったで
す!! (Sambil mengembalikan kotak bekal kepada ibu Fuuko)
Terimakasih atas makanannya!!Enak sekali!!

SD-B2

(10) うわ、それ^{ちょう}超^{さむ}かっこいい～～。

Waaaah!!Itu keren sekalii!!

SD-A6

Kata ^{おいしい} pada data (7) dan data (4), ^{おもしろい} pada data (5), ^{うれしい} pada data (6), ^寒か^{さむ}った pada data (8), ^{うま}か^まった pada data (9) dan ^{かっこいい} pada data (10), kesemuanya memiliki ciri-ciri mampu berdiri sendiri, diakhiri oleh fonem ⁻ⁱ yang dapat berkonjugasi sebagaimana ditunjukkan pada data (6) dan data (8), serta menunjukkan sifat suatu hal. Ciri-ciri tersebut adalah ciri-ciri dari Adjektiva ⁻ⁱ.²⁴

「^{ちょう}超」 pada ketujuh data tersebut telah mengalami pergeseran fungsi gramatikal karena ia menunjukkan ciri-ciri dari adverbial. Tidak seperti fungsi gramatikal awalnya, 「^{ちょう}超」 pada data-data diatas dapat berdiri sendiri. Selain itu dia juga tidak berkonjugasi dan berfungsi menerangkan Adjektiva ataupun Verba yang mengikutinya.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa 「^{ちょう}超」 telah mengalami suatu pergeseran fungsi gramatikal sebagai adverbial yang menerangkan kelas kata Adjektiva ⁻ⁱ (^{けいようし}形容詞). Data yang menunjukkan adverbial 「^{ちょう}超」 yang mengikuti Adjektiva ⁻ⁱ atau ^{けいようし}形容詞 sebanyak 7 buah.

²⁴ *Ibid.* hlm.105

III.1.2.2 Sebagai Adverbia yang mengikuti Adjektiva –Na

(11) A: Daiya (Laki-laki, 16 Tahun)

B: Fuuko (Perempuan, 16 Tahun)

A: おおっ。美味^{うま}そう！！ (sambil menerima nasi kepal dari Fuuko)

B: みんなでつくったから味^{あじ}は大^{だい}丈^{じょう}夫^ぶだよ

A: へっ食^くうのもったいねー

B: まったかわいーコトを (Fuuko berkata dalam hati)

はやめにたべなきやお腹^{おなか}こわすよ

A: 心配^{しんぱい}？

B: そ、そりゃそーでしょ！！

A: ふーちゃん。超^{ちょう}すき

A: Hoo! Sepertinya enak!!

B: Rasanya tidak apa-apa lho...soalnya aku membuatnya bersama-sama dengan teman-teman.

A: Hehehe...Sayang ah kalau dimakan!

B: *Lagi-lagi dia mengatakan hal yang manis.* Kalau tidak cepat-cepat makan nanti perutmu sakit lho.

A: Kamu khawatir?

B: Ya...Ya iyalah!!

A: Fuu-chan...aku suka sekali denganmu.

SD-B3

- (12) 4月に行われた先輩たちのコンサートに登場し、ベールを脱いだ
“Hey!Say!7”メンバーは超にぎやかなこの5人。

5 orang anggota dari “Hey!Say!7” yang telah tampil dan muncul pada konser senior mereka yang diadakan di bulan April ini adalah orang-orang yang sangat ramai.

SD-A7

- (13) Teman sekelas : え??でも亀山さん・・・大也くんは?

Sahabat Fuuko: ちょっと・・・風呼!?

Fuuko : 今日ヒマ!!超ヒマ!!

Teman sekelas : Eh? Tapi Kameyama-san...bagaimana dengan Daiya-kun?

Sahabat Fuuko : Tunggu dulu Fuuko!!

Fuuko : Hari ini aku kosong waktunya. Betul-betul kosong!!

SD-B4

- (14) このクジラのカタチをしたお菓子、超レアなの。

Kue yang berbentuk seperti ikan paus ini sangat langka lho!

SD-A8

(15) DAIJIRO YONEMURA (Artis, Laki-laki): (超クールに) そこでオレがひとつ言いたいのは一。数えきれないくらいライブやっても、気持ちはずっと 1st、みたいな。

(dengan sangat kerennya ia berkata) Yang ingin aku katakan adalah, walaupun kami tampil berkali-kali dalam konser, tapi yang terpenting adalah perasaan yang ada...kira-kira seperti itu.

SD-A9

Analisis 「超」 terhadap data (11) hingga data (15) sama seperti analisis data sebelumnya. 「超」 telah mengalami pergeseran fungsi gramatikal menjadi adverbial.

Namun kata-kata yang disertai 「超」 pada subbab ini yakni kata 好き pada data (11), にぎやかな pada data (12), ヒマ pada data (13), レア pada data (14) dan クール pada data (15) memiliki ciri-ciri Adjektiva -Na sebagai berikut: dapat berdiri sendiri, diakhiri dengan な atau だ yang berkonjungasi, dan menerangkan sifat suatu hal.²⁵

Perlu diperhatikan bahwa Adjektiva -Na pada data (11), data (12) dan data (13) murni berasal dari kosakata bahasa Jepang. Sementara Adjektiva -na pada data (14) dan (15) merupakan kosakata serapan dari bahasa asing. Kata クール berasal dari kata *cool* dalam bahasa Inggris yang berarti “keren” dan レア berasal dari kata *rare* dalam bahasa Inggris yang berarti “jarang”.

²⁵ *Ibid.* hlm.107

Maka, dapat disimpulkan bahwa 「超」 telah mengalami suatu pergeseran fungsi gramatikal sebagai adverbial yang menerangkan kelas kata Adjektiva -Na, baik yang merupakan Adjektiva -Na yang murni merupakan kosakata bahasa Jepang maupun Adjektiva -Na yang adalah kosakata serapan dari bahasa asing. Data yang menunjukkan adverbial 「超」 yang mengikuti Adjektiva -Na yang murni merupakan kosakata bahasa Jepang atau 和語の形容動詞 sebanyak 3 buah. Sementara yang mengikuti Adjektiva -Na yang merupakan kata serapan bahasa asing atau 外来語の形容動詞 sebanyak 2 buah.

III.1.2.3 Sebagai Adverbial yang Mengikuti Verba

(16) A: Daiya Shinpo (16 tahun)

B: Fuuko Kameyama (16 tahun)

A: ……すごいね。下調べたんだ

B: え……

A: えいが。つか、今日の全部

B: ……やっ……そんなん、下調べてほどうたいしたことは……

(Fuuko kemudian diam sejenak karena terbayang akan usahanya

mempersiapkan kencan tersebut) 超調べた……っ。バッチリ計画

たてた！！

A: Kamu hebat ya... sudah mencari tahu sebelumnya

B: Heh?

A: Film ini. Maksudku, tidak hanya itu, Hari ini semuanya...

B: ...Tidak...Tidak sampai mencari tahu semua...(diam sejenak)

Aku sudah mencari tahu!!Semuanya sudah aku persiapkan dengan baik!!

SD-B5

(17) Q: KAT-TUN のメンバー内でいちばんやさしいのは誰?^{だれ}

KAZUYA KAMENASHI (Artis, Laki-laki) : 1位は中丸。^{なかまる}KAT-TUN

のやさしいキャラ。2位の^{こうき どうぶつず}聖は動物好きだし、オレが^{ちょうお}超^ひ落ちてる日

にメールをくれたり。^{じっさい}実際やさしい。

Q: Siapa yang paling baik diantara anggota KAT-TUN?

A: Yang pertama adalah Nakamaru. Dia adalah tokoh yang baik di dalam KAT-TUN. Yang kedua adalah Kouki karena dia suka binatang, selain itu dia juga mengirimkan e-mail kepadaku disaat aku sangat sedih. Orang yang sebenarnya baik.

SD-A10.

(18) A: Fuuko Kameyama (Perempuan, 16 tahun)

B: Wali kelas Fuuko (Laki-laki, sekitar 40 tahun-an)

A: そ・・・そんな・・・これから^{ちょう}超~~~~~^{がんば}頑張っても^{むり}無理です

か?^{せんもんがっこう}専門学校!!

B: 超^{ちょう}~~~~~頑張り^{がんばり}まくれば夢^{ゆめ}ではないがな。

A: Ma...Masa` sih... Walaupun aku akan berusaha sangaaaaatt keras dari sekarang pun, sekolah kejuruan itu tidak mungkin??

B: Kalau kamu mau berusaha sangaaaaatt keras, itu bukan mimpi belaka sih...

SD-B6

(19) Daiya (Laki-laki,16 tahun): もーなんだよー超^{ちょう}心配^{しんぱい}したー。: カンニングはありえねーってわかってたけどー・・・つらかった? もーっ。カラスなんかにみとれてんじゃねえ!!

A: Aah...Kenapa sih??Aku ini khawatir sekaliiiiii!!Aku tahu kamu tidak mungkin mencontek...kamu sedih? Aaah!! Kamu jangan melihat gagak doong!

SD-B7

Analisis 「超^{ちょう}」 terhadap data (16) sampai data (19) sama seperti analisis sebelumnya. 「超^{ちょう}」 telah mengalami pergeseran fungsi gramatikal menjadi adverbial.

Namun kata-kata yang disertai 「超^{ちょう}」 pada subbab ini yakni kata 調べ^{しら}べた pada data (16), 落ちて^おてる pada data (17), 頑張り^{がんば}っても dan 頑張り^{がんば}りまくれば pada data (18) dan 心配^{しんぱい}した pada data (19) memiliki ciri-ciri Verba, yaitu

dapat berdiri sendiri, memiliki konjugasi dan menunjukkan tindakan atau gerakan.²⁶

Maka, dapat disimpulkan bahwa 「超^{ちよう}」 telah mengalami suatu pergeseran fungsi gramatikal sebagai adverbial yang menerangkan kelas kata Verba. Data yang menunjukkan adverbial 「超^{ちよう}」 yang mengikuti Verba atau 動詞 sebanyak 4 buah.

III.1.2.4 Sebagai Kata Bersifat Adverbial yang Mengikuti Nomina

(20) とうとう^{ただ ふじきなおひと}多田 (藤木直人) が^{れい ながさわ}礼 (長澤まさみ) に^{こくはく}告白しちやったあ。

この^{さき けん やましたともひさ}先、健 (山下智久) はど〜なるの。で、^{ばんぐみどうさま ちようもりあがり}番組同様、超盛り上がり

の^{しゅうろくげんじょう}収録現場の「^{ほうこく}どんだけえ! ?」報告だよっ!

Akhirnya Tada (Naohito Fujiki) menyatakan perasaannya kepada Rei (Masami Nagasawa). Setelah itu, bagaimana nasib Ken (Tomohisa Yamashita)? Kini pemirsa, kami akan menyampaikan laporan mengenai acara yang mengangkat kata “Dondakee?” yang sedang sangat naik daun itu!

SD-A11

Uraian ini merupakan suatu pengantar dari sebuah artikel yang akan menampilkan sinopsis sebuah acara drama televisi.

²⁶ *Ibid.* hlm.221

(21) A: Issochi (Laki-laki, 16 tahun)

B: Fuuko Kameyama (Perempuan, 16 tahun)

A: ごめん。ここ^き気にいらない？

B: そっ、そんなことない！！キノコ！！^{ちょう}超メルヘン！！

A: Maaf. Kamu tidak suka ya?

B: Bu...bukan begitu!!JAMUR!! Seperti di dongeng sekali!!

SD-B8

Untuk memudahkan pemahaman akan data (21) maka penulis akan menerangkan situasi yang terdapat pada percakapan dalam data (21). Issochi mempertanyakan ketidaksukaan Fuuko akan pilihannya pada tempat perkemahan dimana mereka akan menginap bersama teman-teman. Bentuk daripada tempat perkemahan tersebut menyerupai jamur.

Analisis 「^{ちょう}超」 pada data (20) dan data (21) menunjukkan ciri-ciri sebagai adverbial yang tidak seperti pada fungsi gramatikal awalnya, dapat berdiri sendiri. Meskipun kata yang diterangkan setelahnya bukan Adjektiva ataupun Verba, namun karena ia tetap berfungsi untuk menerangkan kata setelahnya maka kata 「^{ちょう}超」 pada data-data dalam subbab ini juga telah mengalami pergeseran fungsi gramatikal menjadi kata yang memiliki sifat seperti adverbial. 「^{ちょう}超」 dalam kedua data ini mengalami penegasan atau penekanan dalam maksud yang ingin disampaikan, yaitu menekankan maksud sangat yang berlebihan pada ^も盛り上がり dalam data (20) dan ^あ上がり dalam data (21) dan ^{ちょう}超メルヘン dalam data (21).

Kata-kata yang disertai 「超」 pada subbab ini yakni kata 盛り上がり pada data (20) dan メルヘン pada data (21), memiliki ciri-ciri Nomina, yaitu berdiri sendiri, tidak berkonjungasi, dapat menjadi subyek kalimat dan menunjuk kepada suatu hal, orang atau benda. ²⁷

Maka, dapat disimpulkan bahwa 「超」 telah mengalami suatu pergeseran fungsi gramatikal sebagai kata yang memiliki sifat seperti adverbial yang menerangkan kelas kata Nomina. Data yang menunjukkan adverbial 「超」 yang mengikuti Nomina atau 名詞 sebanyak 2 buah.

III.1.2.5 Sebagai Adverbial yang mengikuti Adverbial

(22) IGO AKUN (Laki-laki, Artis): うん。で、こないだやった時の話だ
けど、オレたちがケンカ寸前の熱いで超熱く話し合ってるときに、
うしろの席で男女のふたり組がビックリするくらいの下ネタをあ
けっぴろげに話してたもんだからさ。

Iya. Lalu, ini sebenarnya terjadi beberapa waktu yang lalu, ketika sedang berbicara dengan sangat bersemangatnya sampai-sampai hampir bertengkar, Sepasang laki-laki dan perempuan yang duduk di belakang kami dengan terang-terangnya membicarakan tentang kami sampai-sampai membuat kami terkejut.

SD-A12

²⁷ Ibid.hlm.276

Analisis 「超」^{ちょう} terhadap data (22) sama seperti analisis sebelumnya.

「超」^{ちょう} pada data (22) juga telah mengalami pergeseran fungsi gramatikal menjadi adverbial.

Kata yang disertai 「超」^{ちょう}、 yakni kata 熱く^{あつ} pada data (22), memiliki ciri-ciri Adverbial, yaitu dapat berdiri sendiri dan berfungsi menerangkan Verba atau Adjektiva yang ada setelahnya. .

Maka, dapat disimpulkan bahwa 「超」^{ちょう} telah mengalami suatu pergeseran fungsi gramatikal sebagai adverbial yang menerangkan kelas kata Adverbial. Data yang menunjukkan adverbial 「超」^{ちょう} yang mengikuti adverbial atau 副詞^{ふくし} sebanyak 1 buah.

III.1.2.6 Sebagai Kata Bersifat Adverbial yang mengikuti Kata Majemuk

(23) [NEWS 超^{ちょう} ワイドピンナップ]

Pin-Up Super-Besar NEWS

SD-A13

(24) 超^{ちょう} ロングセラー^{しょうひん} 商品

Produk Super-Laris

SD-C Gambar 3

(25) YUTA UEKUSA (Artis, Laki-laki, 12 tahun): ボク、サッカーをやっているときでもね。相手チームにボールを取られると、ポジション無視してどこまでも追いかけてちゃうタイプなんだよ。超負けず嫌いだし、熱くなりやすいの。

Aku ini adalah tipe yang mengabaikan posisi dan mengejar bola apabila bola diambil alih oleh tim lawan ketika bermain sepak bola. Aku ini orang yang sangat tidak suka kekalahan dan cepat panas.

SD-A14

Analisis 「超」 terhadap data (23) sampai data (25) sama seperti analisis pada data sebelumnya. 「超」 pada data (23) sampai data (25) juga telah mengalami pergeseran fungsi gramatikal menjadi adverbial.

Ketiga data ini memunculkan 「超」 yang mengikuti kata majemuk karena terbentuk atas 2 morfem atau lebih yang memiliki arti.

Kata ワイドピンナップ pada data (23) terdiri atas 2 morfem yaitu Adjektiva -Na ワイド dan Nomina ピンナップ. Keduanya membentuk Kata Majemuk Benda. Demikian pula dengan kata ロングセラー商品 pada data (24) yang terdiri atas 3 morfem yaitu Adjektiva -Na ロング, Nomina セラー dan Nomina 商品.

Kata 負けず嫌い pada data (25) merupakan Kata Majemuk Sifat -Na yang terbentuk atas unsur morfem Verba 負けず dan Adjektiva -Na 嫌い.

Maka, dapat disimpulkan bahwa 「超」^{ちょう} telah mengalami suatu pergeseran fungsi gramatikal sebagai kata yang bersifat seperti adverbia yang menerangkan Kata Majemuk Benda dan Kata Majemuk Sifat –Na. Data yang menunjukkan adverbia 「超」^{ちょう} yang mengikuti kata majemuk sebanyak 3 buah.

III.1.2.7 Sebagai Adverbia yang mengikuti Frase Penyingkatan

(26) [チヨ^ちー^よ気^き持^もち^もち^もいい!]

Perasaan yang menyenangkan sekali!!

SD-C Gambar 4

Analisis 「超」^{ちょう} terhadap data (26) sama seperti analisis pada data sebelumnya. 「超」^{ちょう} pada data (26) juga telah mengalami pergeseran makna gramatikal menjadi adverbia.

Kata 気^き持^もち^もち^もち^もいい pada data (26) sesungguhnya merupakan penyingkatan dari frase 気^き持^もち^もち^もが^がいい. Partikel 「が」 dalam frase tersebut melesap sehingga terjadilah penyingkatan dalam frase tersebut. Sebagaimana telah diungkapkan Inoue Fumio, penggunaan 「超」^{ちょう} dalam bentuk penyingkatan-penyingkatan juga terus bermunculan dalam perkembangannya.

Maka, dapat disimpulkan bahwa 「超」^{ちょう} telah mengalami suatu pergeseran fungsi gramatikal sebagai adverbia yang menerangkan Frase yang telah mengalami penyingkatan.

III.2 Meluasnya Penggunaan 「超」^{ちょう} sebagai Slang dalam Masyarakat

Jepang

「超」^{ちょう} sebagaimana disebutkan sebelumnya, mengalami pergeseran fungsi secara gramatikal sebagai sebuah ^{りゅうこうご}流行語 atau slang. Menurut sejarah kemunculannya yang diungkapkan oleh Iima Hiroaki, Inoue Fumio dan Umezu Masaki, penggunaan ini pada awalnya dipopulerkan oleh suatu kelompok sosial tertentu yakni anak muda di daerah Shizuoka secara khususnya, yang kemudian meluas di daerah Kanto secara umumnya.

Namun sesuai dengan sifat bahasa yang dinamis, penggunaan 「超」^{ちょう} telah meluas di dalam masyarakat Jepang. Hal ini dapat kita lihat apabila kita mengacu pada data (26), data (24), data (4), data (18) dan data (9).

Data (26) ditemukan tertera pada spanduk di sebuah taman bermain di daerah Yamanashi, Kanto. Spanduk yang merupakan spanduk promosi wahana baru itu dapat dibaca oleh semua pengunjung taman bermain tersebut yang berasal dari berbagai daerah di Jepang. Pihak taman bermain yang menggunakan 「超」^{ちょう} dalam spanduk promosi mereka telah menganggap bahwa ungkapan tersebut sudah awam dalam masyarakat Jepang sehingga masyarakat Jepang dari kelompok sosial manapun diharapkan dapat mengerti akan maksud yang ingin disampaikan pihak taman bermain ketika membaca ungkapan 「超」^{ちょう} pada spanduk tersebut.

Data (24) ditemukan tertera pada pembungkus sebuah produk roti perusahaan besar di Jepang. Produk ini dikonsumsi secara luas oleh masyarakat

Jepang dari berbagai kalangan, terlebih itu produk ini mempromosikan dirinya sebagai produk laris dari perusahaan tersebut. Penggunaan 「超」 dalam pembungkus produk tersebut memberi kesan bahwa masyarakat Jepang yang membaca ungkapan tersebut dapat menangkap maksud “sangat laris” yang ingin diungkapkan oleh pihak pembuat produk.

Data (4) justru ditemukan jauh dari daerah Kanto yakni di Osaka. 「超」 pada data (4) digunakan sebagai nama sebuah perlombaan besar dan restoran yang memenangkan perlombaan tersebut juga menggunakan 「超」 dengan fungsi pergeseran untuk mempromosikan dirinya. Masyarakat Osaka yang tidak mempopulerkan 「超」 sebagai 流行語 sudah dianggap mengerti akan maksud yang ingin disampaikan dalam penggunaan 「超」

Data (18) dan data (9) yang ditemukan pada SD(B) merupakan contoh penggunaan perluasan makna 「超」 terhadap orang yang bukan berasal dari kalangan anak muda. Data (18) menunjukkan A yang merupakan perempuan berusia 16 tahun menggunakan 「超」 dengan makna perluasan terhadap wali kelasnya yang berusia sekitar 40 tahunan (B). B menanggapi penggunaan A dengan menggunakannya kembali. Dapat disimpulkan bahwa B telah mengerti akan maksud yang ingin disampaikan dalam penggunaan kata 「超」 sebagai 流行語, bahkan ia sanggup menanggapi dengan menggunakan 「超」 kembali pada mitra tuturnya. Data (9) menunjukkan Daiya yang merupakan

laki-laki berusia 16 tahun menggunakan 「超^{ちょう}」 dengan fungsi pergeseran terhadap ibu temannya yang berusia sekitar 40 tahun-an. Daiya menganggap bahwa penggunaan 「超^{ちょう}」 yang telah mengalami pergeseran tersebut telah lazim digunakan dan dapat dimengerti oleh mitra tuturnya. Ibu temannya tersebut pun mampu menanggapi percakapan dengan baik. Hal ini menunjukkan bahwa mitra tutur yang bukan berasal dari kelompok anak muda mampu mengerti makna dari 「超^{ちょう}」.

Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan 「超^{ちょう}」 sebagai 流行語^{りゅうこうご} yang telah mengalami perluasan makna kini tidak hanya digunakan oleh suatu kelompok sosial tertentu saja, dalam hal ini わかもの atau anak muda Jepang yang terpusat di Tokyo, namun juga telah diterima oleh kelompok lainnya seperti kelompok orang dewasa ataupun kelompok dari daerah Osaka. Hal ini sesuai dengan konsep bahasa yang dinamis, bahwa setiap komponen bahasa akan selalu berkembang. Dengan adanya kebutuhan akan adanya fungsi yang baru maka fungsi baru yang diperkenalkan akan digunakan oleh masyarakat secara meluas. (Toshiyuki Sadanobu, 1999: 190)

BAB IV

KESIMPULAN

「超」^{ちょう} merupakan suatu contoh dari sifat bahasa yang senantiasa berkembang. Penggunaannya sebagai slang atau 流行語^{りゅうこうご} yang dipelopori oleh anak muda Jepang telah mengalami beberapa pergeseran dalam kaidah gramatikalnya.

Diantara pergeseran tersebut adalah adanya pergeseran satuan bahasa dan fungsi gramatikal pada 「超」^{ちょう}. Hal ini dibuktikan dari hasil analisis terhadap data yang sudah dikumpulkan.

Data yang terkumpul sejumlah 26 buah. Data tersebut kemudian dikelompokkan berdasarkan fungsi gramatikal yang dikandung oleh kata 「超」^{ちょう} dalam data tersebut. Hasil yang didapatkan ialah sebagai berikut:

Data yang menunjukkan penggunaan 「超」^{ちょう} sebagai morfem terikat sejumlah 3 buah. Data ini menunjukkan fungsi gramatikal awal dari 「超」 yaitu sebagai prefiks dan komponen pembentuk kata. Data yang menunjukkan 「超」 sebagai prefiks sejumlah 2 buah dan sebagai komponen pembentuk kata sejumlah 1 buah.

Data yang menunjukkan penggunaan 「超」 sebagai morfem bebas sebanyak 23 buah. Kesemuanya menunjukkan pergeseran fungsi gramatikal 「超」 sebagai adverbial.

Perlu diperhatikan bahwa dalam proses analisis ditemukan kembali beberapa pergeseran kaidah gramatikal mengenai penggunaan adverbial. Dalam beberapa data, 「超」 yang dinyatakan sebagai adverbial diikuti oleh Nomina dan Kata Majemuk Benda. Namun, ciri-ciri yang diperlihatkan oleh 「超」 dalam data tersebut merupakan ciri-ciri dari satuan bahasa morfem bebas, dan bukan daripada prefiks ataupun 造語 yang merupakan morfem terikat. Fungsi daripada 「超」 dalam data tersebut menunjukkan fungsi seperti adverbial atau 副詞.

Data yang menunjukkan adverbial 「超」 atau yang memiliki sifat seperti yang mengikuti Adjektiva -i sejumlah 7 buah, Verba sejumlah 4 buah, Adjektiva -na yang murni merupakan kosakata bahasa Jepang sejumlah 3 buah, Adjektiva -na yang merupakan kata serapan bahasa asing sejumlah 2 buah, Kata Majemuk Benda sejumlah 2 buah, Nomina tunggal sejumlah 2 buah, Adverbial sejumlah 1 buah, Frase Penyingkatan sejumlah 1 buah dan Kata Majemuk Sifat sejumlah 1 buah.

Analisis dalam penelitian ini juga menunjukkan bahwa pergeseran fungsi 「超」 sesuai dengan sifat bahasa yang senantiasa berubah dan bahwa setiap komponen bahasa akan selalu berkembang.

Pada analisis beberapa data, hasil menunjukkan bahwa penggunaan

「^{ちょう}超」 telah meluas di dalam masyarakat, tidak hanya digunakan oleh suatu kelompok sosial tertentu saja, dalam hal ini わかもの atau anak muda Jepang, namun juga telah diterima oleh kelompok lainnya seperti kelompok orang dewasa ataupun kelompok dari daerah Osaka.

Dalam penelitian selanjutnya, 「^{ちょう}超」 dapat dianalisis nuansa yang dikandungnya apabila dikaji dengan pendekatan pragmatik. 「^{ちょう}超」 juga dapat diteliti dengan mengkaji penerimaannya di kalangan orang yang bukan anak muda. Dapat dikaji bagaimana frekuensi pemakaiannya dan apakah orang dari kalangan dewasa dan tua tersebut dapat mengerti dan setuju akan penggunaannya yang telah bergeser ini.

BIBLIOGRAFI

BUKU

- Alwasilah, A. Chaedar.1989.*Sosiologi Bahasa*. Bandung: Angkasa.
- Fromkin, Victoria dkk.2003.*An Introduction To Language Seventh Edition*.United States: Thomson Heinle.
- Hayashi, Ooki dkk ed..2004.*Nihongo Bunpou Ga Wakaru Jiten*. Tokyo: Toukyoudou.
- Inoue, Fumio.1998.*Nihongo Watching*. Tokyo: Iwanami.
- Kimura, Denbei& Yuuko Tanigawa.2006.*Shingo-Ryuukougo: 1945 Kotoba no Sengoshi 2006 Taizen*. Tokyo: Jiyuukokuminsha.
- Kitahara, Yasuo.2005.*Mondaina Nihongo-Doko ga Okashii? Nani ga Okashii?*. Tokyo: Taishuukanshoten
- Kitahara, Yasuo.2005.*Zokudan! Mondaina Nihongo-Nani ga Ki ni Naru? Doushite Ki ni Naru.?*Tokyo: Taishuukanshoten
- Kridalaksana, Harimurti.1989.*Kamus Linguistik Edisi Kedua*.Jakarta: P.T. Gramedia.
- Machida, Ken.2006.*Gengogaku Suki Ni Naru Hon*. Tokyo; Kenkyusha.
- Parera.J.D.2004.*Teori Semantik Edisi Kedua*.Jakarta: Erlangga.
- Sadanobu, Toshiyuki.1999.*Yoku Wakaru Gengogaku*. Tokyo: Alc.
- Taylor, John.R.1995.*Linguistic Categorization Prototypes in Linguistic Theory*.New York: Oxford University Press Inc.

Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa
Depdikbud.1991.*Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi
Kedua*.Jakarta:Balai Pustaka

Umezu, Masaki.2005.*Kotoba Ojisan No Ki Ni Naru Kotoba-NHK Anaunsu Shitsu
Kotoba Han*. Tokyo: Seikatsujin Shinso

Ullman, Stephen.1977.*Pengantar Semantik* (diterjemahkan oleh Sumarsono dari
Semantics, An Introduction To The Science Of Meaning). New York:
Oxford Basil Blackwell.

_____.1992.*Koujien*. Tokyo: Ishinami Shoten.

KOMIK

Nanaji, Nagamu.2006.*Parfait Tic Volume 17*. Tokyo: Margaret Comics.

Nanaji, Nagamu.2006. *Parfait Tic Volume 18*. Tokyo: Margaret Comics.

Nanaji, Nagamu.2006. *Parfait Tic Volume 19*. Tokyo: Margaret Comics.

Nanaji, Nagamu.2007. *Parfait Tic Volume 20*. Tokyo: Margaret Comics.

MAJALAH

DUET-Super Idol Magazine, Tokyo: HOME-SHA, Edisi Juli 2007.

INTERNET

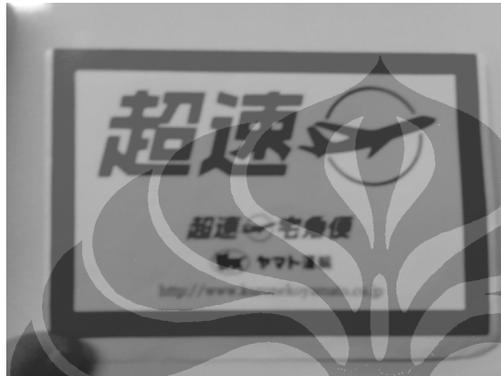
Blog Hiroaki Iima: <http://www.asahi-net.or.jp/~QM4H-IIM/k020928.htm>

Wikipedia: <http://ja.wikipedia.org>

Comipress: <http://comipress.com/tags/ranking?page=7>

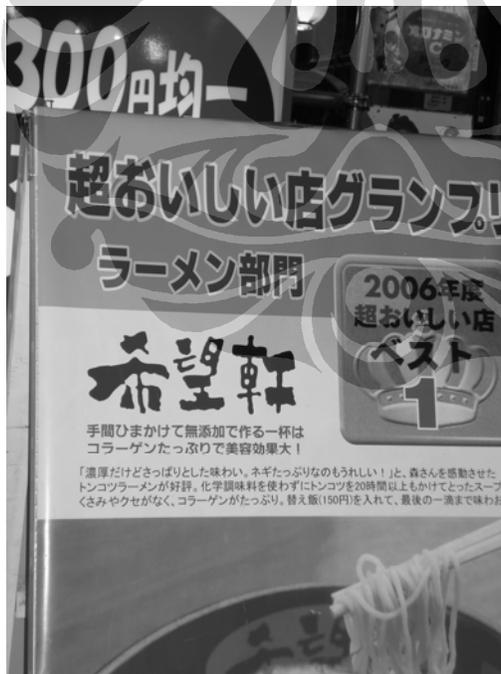
LAMPIRAN

GAMBAR UNTUK SUMBER DATA C (SD-C)



Gambar 1: Data (3)

Diambil pada tanggal 8 Juni 2007



Gambar 2: Data (4)

Diambil pada tanggal 22 Maret 2007



Gambar 3: Data (24). Diambil pada tanggal 21 Juli 2007



Gambar 4: Data (26). Diambil pada tanggal 16 Mei 2007

DAFTAR ACUAN UNTUK SUMBER DATA A (SD-A) DAN SUMBER

DATA B (SD-B)

SD-A : Majalah “DUET-Super Idol Magazine” Edisi Juli 2007 dengan penerbit HOME-SHA.

SD-B: Seri Komik Remaja Putri berjudul “Parfait Tic” volume 17,18,19, 20 karya Nanaji Nagamu dengan penerbit Margaret Comics.

SD-A1: SD-A pada sampul SD-A; Data (1)

SD-A2: SD-A dalam artikel berjudul 「^{さいこう}最高の STYLE は MONOMANE から ^{うまれた}生まれた？」 hlm. 108; Data (5)

SD-A3: SD -A hlm 124; Data (6)

SD-A4: SD-A hlm. 167; Data (7)

SD-A5: SD-A dalam artikel berjudul “Free Eco” hlm. 127; Data (8)

SD-A6: SD-A dalam artikel berjudul Hey!Say!7—^{きかんじゅう}機関銃 TALK 大合戦」 hlm. 69; Data (10)

SD-A7: SD-A dalam artikel berjudul 「Hey!Say!7—^{きかんじゅう}機関銃 TALK 大合戦」 hlm. 65; Data (12)

SD-A8: SD-A hlm 166; Data (14)

SD-A9: SD-A dalam artikel berjudul 「Question? 瞳ひとみを開けたら・・・新あたしい
オレたち」 hlm. 77; Data (15)

SD-A10: SD-A dalam artikel berjudul 「KAT-TUN きょうだけは“やれせ”
厳禁げんきん！！」 hlm. 24; Data (17)

SD-A11: SD-A hlm. 81; Data (20)

SD-A12: SD-A dalam artikel berjudul 「Question? 瞳ひとみを開けたら・・・新あたし
いオレたち」 hlm. 77; Data (22)

SD-A13: SD-A pada sampul SD-A; Data (23)

SD-A14: SD-A dalam artikel berjudul 「植草裕太うゑくさゆうた。まるわかりキーワード集しゅう」
hlm.70; Data (25)

SD-B1: SD-B volume 20 hlm.27; Data (2)

SD-B2: SD-B volume 20 hlm. 115; Data (9)

SD-B3: SD-B volume 17 hlm.70-71; Data (11)

SD-B4: SD-B volume 20 hlm. 27; Data (13)

SD-B5: SD-B volume 19 hlm.114-116; Data (16)

SD-B6: SD-B volume 20 hlm.79-80; Data (18)

SD-B7: SD-B volume 17 hlm.180; Data (19)

SD-B8: SD-B volume 19 hlm. 24);Data (21)